

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian berdasarkan diagram kartisius pada analisis dengan metode IPA adalah sebagai berikut:
 - a. Kuadran A merupakan kuadran yang dianggap penting oleh pengunjung, namun kinerja pengelola wisata belum memuaskan sehingga pihak pengelola wisata berkewajiban untuk meningkatkan kinerja variabel-variabel tersebut. Variabel-variabel kuadran A antara lain : kebersihan kawasan desa wisata Kandri Semarang, kenyamanan wisatawan disekitar kawasan Desa Wisata Kandri, fasilitas beribadah umat muslim dikawasan Desa Wisata Kandri, kebersihan tempat beribadah umat muslim di kawasan Desa Wisata Kandri serta kejujuran dalam pengelolaan wisata wisata oleh pengelola dan masyarakat sekitar wisata dikawasan Desa Wisata Kandri.
 - b. Variabel-variabel yang berada di kuadran B merupakan kuadran prestasi dimana variabelnya memiliki kinerja dan kepuasan yang tinggi. Variabel-variabel kuadran B antara lain : kuliner disekitar Kawasan Desa Wisata Kandri yang halal, ketersediaan fasilitas penunjang seperti kuliner, toko souvenir, fasilitas keamanan,

tempat parkir, toilet, dan penginapan yang bersih serta memadahi, pertunjukan wisata sebagai untuk kebanggaan terhadap budaya, masih terjaganya budaya dan ciri khas kawasan Desa Wisata Kandri Semarang, serta mudahnya akses transportasi untuk wisatawan di sekitar kawasan Desa Wisata Kandri.

- c. Variabel-variabel pada kuadran C dianggap rendah untuk diperbaiki karena variabel-variabel pada kuadran ini sudah terjaga dan sudah dilaksanakan oleh pengelola dan masyarakat sekitar sehingga tidak perlu ditingkatkan menurut pengunjung kawasan Desa Wisata Kandri. Variabel-variabel tersebut diantaranya: pelayanan dan pengabdian pengelola terhadap wisatawan yang sesuai nilai-nilai islam, keterlibatan masyarakat lokal dalam memberikan jasanya kepada wisatawan, dan komitmen pengelola dan masyarakat sekitar untuk memajukan wisata syariah dikawasan Desa Wisata Kandri.
- d. Variabel yang berada di kuadran D dianggap tidak terlalu penting atau tidak terlalu diharapkan oleh pengunjung kawasan Desa Wisata Kandri sehingga pihak pengelola wisata perlu mengalokasikan sumber daya yang terkait dengan variabel-variabel tersebut kepada variabel-variabel lain yang mempunyai prioritas perbaikan lebih tinggi yang masih membutuhkan peningkatan, contohnya pada kuadran A. Variabel-variabel tersebut diantaranya: memiliki produk-produk (*souvenir/handicraft*) yang spesifik/khas

dan mudah dijangkaunya fasilitas beribadah umat muslim untuk wisatawan disekitar kawasan Desa Wisata Kandri.

2. Berdasarkan hasil analisis SOAR, strategi yang diterapkan untuk mengembangkan Desa Wisata Kandri sebagai wisata syariah adalah:
 - a. Meningkatkan kualitas dalam menjaga dan merawat fasilitas beribadah umat muslim yang berada di kawasan Desa Wisata Kandri dengan cara menjaga kebersihan, keindahan dan mematuhi tata tertib yang ada agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman ketika menunaikan ibadah.
 - b. Selalu menjaga fasilitas sarana dan prasarana penunjang yang sudah tersedia seperti menjamin kehalalan dari makanan yang tersedia di sekitar lokasi wisata dengan benar serta merawat nilai budaya dan kearifan lokal yang ada agar selalu memiliki nilai jual dan pangsa pasar yang luas baik di dalam maupun luar negeri.
 - c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan pengelolaan yang baik, keramahan masyarakat sekitar dan pelayanan yang baik yang sesuai syariah Islam agar pengunjung yang datang akan merasa senang dan nyaman sehingga minat wisatawan untuk berkunjung selalu meningkat setiap tahunnya.
 - d. Meningkatkan kualitas penjualan produk-produk unggulan yang ada dengan melalui pemberdayaan masyarakat Desa Kandri. Dengan adanya produk unggulan yang dijual hal tersebut akan mampu membuat Desa Wisata Kandri lebih dikenal karena memiliki produk unggulan yang menjadi ciri khas tersendiri.

- e. Selalu mengembangkan potensi kawasan wisata yang sudah ada dengan memanfaatkan dukungan dari masyarakat serta memanfaatkan kemudahan dalam mengakses informasi dan transportasi sehingga dengan begitu dapat menarik minat pengunjung untuk datang berwisata ke Desa Wisata Kandri
- f. Meningkatkan daya saing produk Desa wisata Kandri Semarang sesuai dengan syariat Islam.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah:

1. Pengelola kawasan Desa Wisata Kandri perlu membuat semacam tata tertib dan peraturan mengenai larangan pemakaian busana yang tidak sopan atau tidak Islami disekitar kawasan Desa Wisata Kandri agar tidak terpengaruh dengan budaya luar yang mengancam kemurnian budaya lokal. Mengingat kawasan objek wisata ini secara historis memiliki nilai budaya yang sangat kuat dan juga harus sejalan dengan konsep strategi yang akan dikembangkan yaitu wisata syariah.
2. Pengelola kawasan Desa Wisata Kandri sebaiknya lebih meningkatkan lagi fasilitas umum yang disediakan seperti tempat untuk beribadah umat muslim serta meningkatkan kebersihan fasilitas-fasilitas tersebut, dan kebersihan lingkungan di kawasan Desa Wisata Kandri Semarang.

3. Pemerintah kota Semarang perlu untuk meningkatkan pengembangan kawasan wisata dengan maksimal agar dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada bidang pariwisata di kawasan Desa Wisata Kandri.
4. Dalam mengembangkan Desa Wisata Kandri sebagai wisata syariah, masyarakat dan pihak swasta bukan hanya sebagai objek dalam membangun kawasan wisata, melainkan memberikan peluang kepada masyarakat dan pihak swasta sebagai subjek dalam mengembangkan wisata syariah di Desa Wisata kandri Semarang.